

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Tentang Perusahaan/Lembaga

Kelurahan Keranggan memiliki letak di Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan dengan total jumlah penduduk sebanyak 7.344 jiwa. Sebagian besar masyarakatnya beragama Islam dan sisanya menganut agama Kristen dan lain-lain. Kondisi sosial ekonomi Keranggan sendiri masih ada dalam masa transisi yang diakibatkan perubahan struktur ekonomi suatu daerah yang diartikan bahwa Keranggan sedang mengalami kemajuan pesat namun karena kemajuan itu masyarakatnya harus bekerja lebih keras.

Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Keranggan menurut data monografi mayoritasnya adalah buruh jasa transportasi/sopir dan pelaku usaha kecil menengah. Dibantu dengan keberhasilan kaum perempuan yang ikut serta membantu mencari nafkah, sekarang angka kemiskinan di Kelurahan Keranggan membaik.

Kelurahan Keranggan memiliki beberapa kampung dan perumahan di bawah naungannya. Kampung yang ada di Keranggan antara lain Kampung Kocak dan Kampung Momonggor. Untuk perumahan terdapat Perumahan Citra Prima Serpong, Perumahan Vila Bintang Mas dan Perum Serpong Lagoon. Kondisi ekonomi antara kampung dan perumahan yang ada di Kelurahan Keranggan juga berbeda. Kampung Kocak misalnya dimana Perumahan Citra Prima Serpong 2 dan Perum Serpong Lagoon dibentuk, jumlah dan kepadatan penduduknya sudah meningkat dibanding dengan Kampung Momonggor dengan keadaan wilayahnya yang masih alami.

Keadaan ekonomi di perkampungan juga masih rendah dibandingkan dengan perumahan karena mata pencaharian warga nya.

Dengan 23 Rukun Tetangga (RT) dan 7 Rukun Warga (RW), Kelurahan Keranggan memiliki potensi yang sangat beragam. Didukung juga dengan Total penduduk 7.344 jiwa yang mayoritas nya adalah laki – laki dengan jumlah 3.801 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 3.543 Jiwa. Ditambah dengan luas wilayah nya dengan total + 217 Ha. yang meliputi pemukiman, persawahan, perkebunan, kuburan, pekarangan, taman, perkantoran, prasarana umum dan lain-lain. Lokasi nya yang bersebelahan dengan Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang serta kondisi alam nya yang alami dan asri dilewati oleh Sungai Cisadane juga menambah nilai Kelurahan Keranggan sehingga kuat akan potensi wisata nya.

Selain untuk wisata, kondisi alam terutama tanah nya sangat cocok untuk pertanian. Dengan total luas $\pm$ 50 Ha. untuk persawahan, perkebunan dan pekarangan, Keranggan memiliki potensi yang tinggi dalam bidang usaha pertanian lokal. Tidak heran jika 75% masyarakat nya ada di bidang usaha berbasis *Home Industry* yang telah menghasilkan kerajinan seperti paper bag dan makanan khas seperti aneka kacang, aneka keripik dan kembang goyang.

2.2 Visi Misi Perusahaan/Lembaga

Kelurahan Keranggan, dibawah naungan Kecamatan Setu memiliki visi misi yang sama yakni:

Visi:

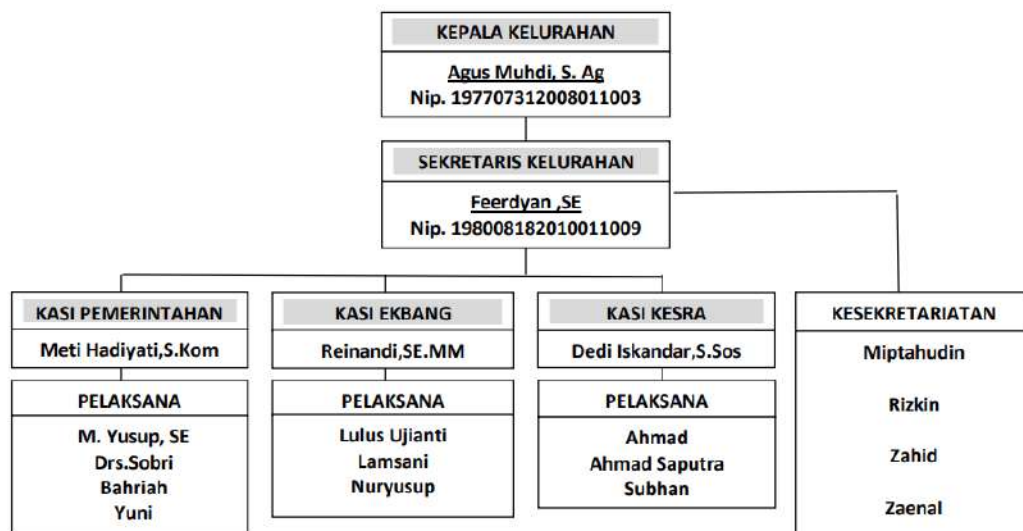
Kecamatan Setu sebagai bagian Kota Tangerang Selatan ikut serta dalam mewujudkan Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Tangerang Selatan, maka ditetapkan bahwa Visi Kecamatan Setu mengikuti Visi Daerah Kota Tangerang Selatan yaitu Terwujudnya Kecamatan Setu Unggul Menuju Kota Lestari, Saling Terkoneksi, Efektif, dan Efisien.

Misi:

- Menciptakan pembangunan SDM yang unggul.
- Menciptakan Pembangunan infrastruktur yang saling terkoneksi.
- Membangun Kota yang Lestari.
- Meningkatkan ekonomi berbasis nilai tambah tinggi di sektor ekonomi kreatif.
- Membangun birokrasi yang efektif dan efisien.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Lembaga

Berikut merupakan bagan struktur organisasi dari Kelurahan Keranggan:



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Keranggan
Sumber: Monografi dan Profil Kelurahan Keranggan (2020)